

HUBUNGAN KESADAHAN AIR SUMUR GALI DENGAN KEJADIAN PENYAKIT BATU SALURAN KENCING DI KECAMATAN TANON KABUPATEN SRAGEN

DEWI NUR WIJAYANTI -- E2A308011
(2011 - Skripsi)

Parameter kesadahan air menurut Permenkes RI No.492/MENKES/PER/IV/2010 tidak boleh melebihi 500 mg/liter CaCO_3 . Hasil pemeriksaan sampel air sumur gali responden kasus mempunyai rata-rata kadar kesadahan 546,6 mg/l CaCO_3 dan kelompok kontrol 484,3 mg/l CaCO_3 . Zat-zat atau bahan kimia yang terkandung dalam air seperti Ca, Mg, CaCO_3 yang melebihi standar kualitas tidak baik untuk dikonsumsi karena dalam jangka panjang yang bersifat kumulatif akan mengakibatkan pengapuran ginjal dan penyebab penyakit batu saluran kencing. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kesadahan air sumur gali dengan penyakit BSK di Kecamatan Tanon. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional research dengan jenis pendekatan case control, jumlah sampel sebanyak 34 kasus dan 34 kontrol. Analisis statistik menggunakan chi square test dengan menghitung besar risiko (OR). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara kesadahan air sumur gali dengan penyakit BSK ($p=0,003$). Ada hubungan antara lama tinggal dengan penyakit BSK ($p = 0,004$). Ada hubungan antara riwayat penyakit keluarga dengan penyakit BSK ($p=0,005$). Ada hubungan antara kebiasaan minum dengan penyakit BSK ($p= 0,025$). Ada hubungan antara kebiasaan konsumsi sumber asam urat dengan penyakit BSK ($p= 0,015$). Ada hubungan antara konsumsi sumber asam oksalat kategori sering-jarang dengan penyakit BSK ($p=0,005$). Ada hubungan antara konsumsi sumber asam sitrat dengan penyakit BSK ($p=0,006$). Tidak ada hubungan antara konsumsi sumber protein, kalsium, oksalata kategori cukup-jarang dengan penyakit BSK. Kesimpulan bahwa kesadahan air minum berisiko menyebabkan terjadinya penyakit BSK di Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen.

Kata Kunci: Kesadahan air, air sumur gali, batu saluran kencing